

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN
PROGRAM PENUMBUHAN WIRUSAHA BARU (PERAHU)
DI BMT BAHTERA PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada STAIN Pekalongan
dalam Rangka untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
di bidang Ilmu Perbankan Syariah**



ASAL BUKU INI	: Pencilis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERMAAN	: 30-6-2015
NO. KLASIFIKASI	: TA.15.00.43
NO. INDUK	: 15.43.12.

Oleh :

ITA RUSLIANA

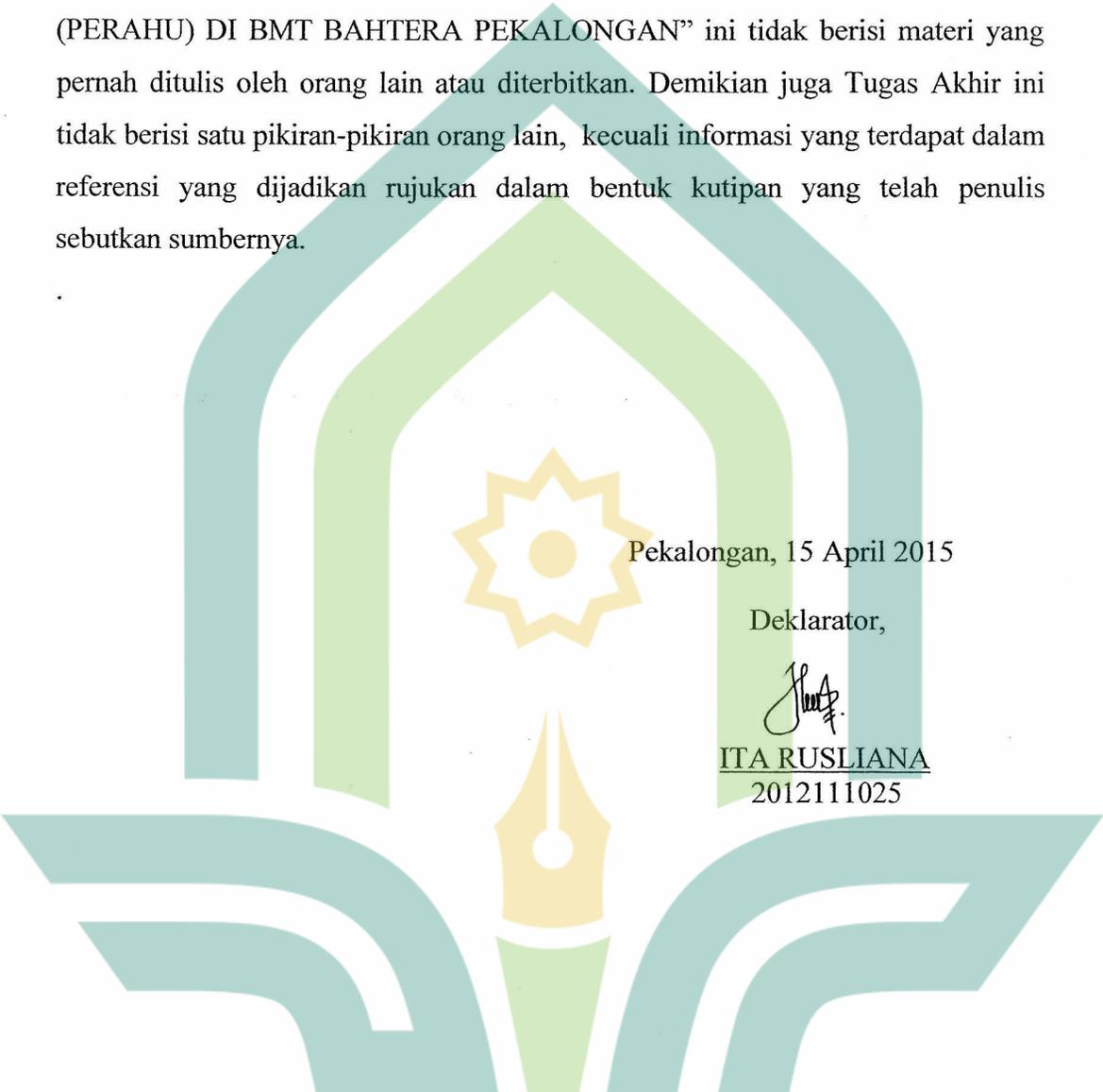
NIM. 2012 111 025

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN PROGRAM PENUMBUHAN WIRAUSAHA BARU (PERAHU) DI BMT BAHTERA PEKALONGAN” ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.



Pekalongan, 15 April 2015

Deklarator,



ITA RUSLIANA

2012111025

Andi Eswoyo, S.Ag
Jl. Wr. Supratman No.18
Pekalongan

Abdul Hamid, M.A
Jl. Kertijayan No.35 Buaran
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) ekspelar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdri. Ita Rusliana

Kepada;
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamualiakum: Wr.Wb

Setelah di adakanya penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara :

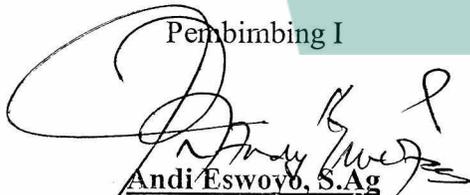
Nama : **ITA RUSLIANA**
NIM : **2012111025**
Program Studi : **D3 PERBANKAN SYARIAH**
Judul : **PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM PENUMBUHAN
WIRUSAHA BARU (PERAHU) DI BMT BAHTERA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera di ujikan (dimunaqosahkan).

Demikian harapan menjadi perhatian dan disampaikan terimakasih,

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Andi Eswoyo, S.Ag

NIP. 19730516 200003 1 004

Pembimbing II



Abdul Hamid, M.A

NIP.19780629 201101 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudari :

Nama : **ITA RUSLIANA**
NIM : **2012111025**
Judul TA : **PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM PENUMBUHAN
WIRUSAHA BARU (PERAHU) DI BMT BAHTERA
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 15 April 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Yusuf Nalim, M.Si

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji II

Kuat Ismanto, M.Ag

NIP. 19791205 200912 1 001

Pekalongan, 15 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain." (QS. Al-Insyirah: 6-8)

"Jangan pernah menyalahgunakan waktu, karena waktu tidak akan pernah terulang kembali."

"Pandanglah hari ini, kemarin sudah jadi mimpi. Dan esok hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi kebahagiaan, dan setiap hari esok adalah visi harapan."

(Alexander Pope)

Tantangan sebenarnya bukanlah *me-manage* waktu, namun tantangan sesungguhnya adalah *me-manage* diri sendiri guna menghasilkan sebuah mahakarya, gelar Ahli Madya (Amd) yang bisa untuk membanggakan seluruh keluarga.

PERSEMBAHAN

Puja dan Puji syukur Alhamdulillah selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karya sederhana ini telah selesai berkat Allah SWT yang selalu memberikan banyak kenikmatan, serta kemudahan dalam berfikir bagi penulis guna menyelesaikan sebuah karya tulis ini.

Ayah tercinta (Alm. H.Arifin) dan Ibunda tercinta (Hj.Rudhoah), yang terhormat, ketulusan do'a, cinta dan kasih sayang adalah penuntun hidupku.

Kakak ku "Aris Riza, Arif Rusli, Arofatun Nikmah, Ani Suryani", Keponakanku "Amel, Arka, Azmi" yang selalu memberikan keceriaan, dan semangat dalam menghadapi sesuatu, dan dorongan serta do'a dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Serta, teman dan sahabat diprogram D3 Perbankan Syariah angkatan 2011 khususnya kelas A yang selama ini seperjuangan dan selalu membawa keceriaan diwaktu kuliah.

Dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih untuk semuanya. Semoga goresan kecilku ini mampu membanggakan kalian dan Semoga penulis dapat meneruskan studi dan pekerjaan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.amin

ABSTRAK

Nama : ITA RUSLIANA
NIM : 2012111025
Judul :PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM PENUMBUHAN WIRUSAHA
BARU (PERAHU) DI BMT BAHTERA PEKALONGAN

Pembagian zakat dewasa ini umumnya dilakukan oleh lembaga zakat dengan cara konsumtif. Padahal metode ini kurang menyentuh pada persoalan yang dihadapi oleh para *mustahik*. Karena hanya membantu kesulitan mereka sesaat saja. Itu berarti bahwa harta zakat itu hanya bermanfaat saja. Namun, ada sebuah metode yang dapat memberdayakan harta zakat, yang bukan memberikan harta zakat dengan cara konsumtif yang hanya membantu kesulitan para *mustahik* sesaat saja, namun metode pengelolaan zakat ini bisa berdaya guna secara produktif. Permasalahan yang dibahas berkisar tentang penghimpunan dan penyaluran dana ZIS, pendayagunaan dana zakat yang dilakukan *Baitul Mal* Bahtera serta faktor yang mempengaruhi munculnya dana zakat dalam meningkatkan program penumbuhan wirausaha baru.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan sumber data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, penghimpunan dana ZIS di BMT Bahtera dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu melalui kotak amal yang telah disebar oleh BMT Bahtera, sedangkan untuk karyawan biasanya ada pemotongan gaji yang disalurkan sebagai zakat profesi sebesar 2,5% dari gaji pokok, sedangkan untuk *muzakki* juga bisa menyalurkannya dengan autodebet dari tabungannya. Dan untuk penyaluran dana ZIS di BMT Bahtera dialokasikan ke berbagai macam program yang telah disusun oleh *Baitul Mal* Bahtera, baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif. *Kedua*, pendayagunaan zakat yang dilakukan *Baitul Mal* Bahtera dilakukan dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat dan menyelenggarakan event-event atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan melibatkan masyarakat secara langsung sehingga dapat menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap BMT. *Ketiga*, Pendistribusian zakat dalam program produktif *Baitul Mal* Bahtera didistribusikan untuk program penumbuhan wirausaha baru (PERAHU). Program PERAHU merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan kepada mereka yang masuk dalam kategori *mustahik* zakat dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha namun mereka tidak memiliki modal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulis Tugas Akhir ini guna melengkap dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai Ahli Madya (A.Md) dalam jurusan Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak sedikit kendala dan cobaan yang penulis hadapi. Berkat rahmat serta hidayah dan taufiq-Nya, di samping bimbingan Bapak dan Ibu Dosen, dari keluarga dan semua pihak, berbagai kendala dan cobaan tersebut dapat penulis atasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H.Ahmad Rosyid, S.E, Akt selaku Ketua Prodi DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan yang selama ini telah memberikan nasihat-nasihat, motivasi, memberikan banyak ilmu tentang perbankan syariah dari semenjak semester satu hingga sekarang.
4. Bapak Andi Eswoyo, S.Ag dan Bapak Abdul Hamid, M.A selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan senantiasa memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Gunawan Aji, M.Si, Selaku Wali Dosen yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.
6. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Program DIII Perbankan Syariah, yang dengan ilmunya menjadikan saya mengerti tentang banyak hal.

7. Bapak Ahmad Munasir selaku Manager *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan, yang telah bersedia membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Ayah, Ibu, Kakak dan beserta keluarga yang telah memberikan dukungan tulus dan ikhlas.
9. Teman dan sahabat yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka dan selalu membantu selama studi.
10. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terimakasih untuk semuanya. Seiring do'a dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi *amalan sholikhah maaqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 15 April 2015

Penulis,



ITA RUSLIANA

2012111025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)	21
1. Pengertian Zakat	21
2. Pengertian Infaq	22
3. Pengertian Shodaqoh	23
B. Dasar Hukum ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah)	24
C. Hikmah dan Manfaat Zakat	27

D. Pendayagunaan Zakat	29
E. Tujuan dan Sasaran dalam Pengelolaan ZIS	32
F. Manajemen Zakat	32
G. Kendala-Kendala dalam Distribusi Zakat	41

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. <i>Baitul Mal</i> Bahtera Pekalongan	44
B. Visi dan Misi <i>Baitul Mal</i> Bahtera Pekalongan	45
C. Program <i>Baitul Mal</i> Bahtera Pekalongan	45
D. Fundraising <i>Baitul Mal</i> Bahtera Pekalongan	50
E. Bentuk-Bentuk Keberhasilan Program Fundraising	50
F. Layanan <i>Baitul Mal</i> Bahtera Pekalongan	52

BAB IV ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM PROGRAM PENUMBUHAN WIRAUSAHA BARU

A. Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat	55
B. Pendayagunaan Zakat dalam Program Penumbuhan Wirausaha Baru ..	62
C. Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Pendayagunaan Zakat	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penerimaan dana <i>Baitul Mal</i>	57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Mekanisme Pengelolaan dana ZIS <i>Baitul Mal</i> Bahtera	53



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana ZIS di BMT Bahtera Pekalongan dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu:
 - a. Melalui kotak amal yang telah disebar oleh BMT Bahtera.
 - b. Pemotongan gaji karyawan yang disalurkan sebagai zakat profesi sebesar 2,5% dari gaji pokok.
 - c. *Muzakki* juga bisa menyalurkannya dengan autodebet dari tabungannya.

Penyaluran dana ZIS di BMT Bahtera dialokasikan ke berbagai macam program yang telah disusun oleh *Baitul Mal* Bahtera, baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif. Penyaluran dana ZIS dalam bentuk konsumtif diantaranya:

- a. Program Bahtera berbagi lebaran;
- b. Tabur hewan qurban;
- c. Santunan sepuluh Muharram.

Penyaluran dana ZIS dalam bentuk produktif oleh *Baitul Mal* Bahtera misalnya:

- a. Program pembiayaan qardhul hasan;
 - b. Program penumbuhan wirausaha baru.
2. Pendistribusian zakat dalam program produktif *Baitul Mal* Bahtera didistribusikan untuk program penumbuhan wirausaha baru (PERAHU). Sedangkan untuk program konsumtif didistribusikan dalam bidang pendidikan, guna mencerdaskan penerus bangsa yang berprestasi tetapi kurang mampu. Dalam mendayagunakan program *Baitul Mal* Bahtera dengan melakukan sosialisasi dan menyelenggarakan event-event atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan sosial, sehingga dapat menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat dengan BMT.
3. Program PERAHU (penumbuhan wirausaha baru) merupakan program penguatan UMKM yang awalnya dengan melalui pemberian modal kerja hibah sehingga dapat menjadi pintu masuk bagi pengembangan UMKM dalam memulai usaha baru. Kelemahan utama *mustahik* serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha. Oleh karena itu efektivitas dari program perguliran dana hibah atau modal kerja tidak boleh hanya berhenti pada dataran penyaluran dana, tetapi harus ada program lanjutan yang berupa pendampingan dalam hal manajemen usaha kecil.

B. Saran

Dari deskripsi kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis mencoba untuk memberi saran kepada BMT Bahtera Pekalongan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan penghimpunan dana ZIS juga dapat dilakukan dengan menyelenggarakan kerjasama kepada masjid-masjid sebagai tempat pengumpulan dana ZIS, serta dengan lembaga-lembaga lain untuk mensosialisasikan program, serta menentukan donatur khusus untuk tiap bulannya, misalnya dari instansi-instansi yang bisa mendonasikan dana sosialnya untuk peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya masyarakat pekalongan, maka dana yang terkumpul juga akan semakin bertambah.
2. Mengoptimalkan pendayagunaan dana zakat untuk sosial produktif. Lembaga-lembaga pengelola zakat dituntut merancang program secara terencana dan terukur agar tercapainya pemberdayaan zakat untuk meningkatkan ekonomi umat.
3. Sebagai lembaga pengelola zakat seharusnya memaksimalkan pembuatan program agar tepat pada akar permasalahan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan *mustahik*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Mal merupakan kegiatan operasional yang bersifat sosial dari suatu BMT. Sesuai dengan namanya, kedudukan *baitul mal* memiliki kesetaraan dengan *baitut tamwil*. Artinya bidang sosial dan bisnis harus dapat berjalan secara seimbang. Kedua bidang ini sama-sama penting dalam setiap aktivitas BMT.¹

Pembagian zakat dewasa ini umumnya dilakukan oleh lembaga zakat dengan cara konsumtif. Padahal metode ini kurang menyentuh pada persoalan yang dihadapi oleh para *mustahik*. Karena hanya membantu kesulitan mereka sesaat saja. Itu berarti bahwa harta zakat itu hanya bermanfaat saja. Namun, ada sebuah metode yang dapat memberdayakan harta zakat, yang bukan memberikan harta zakat dengan cara konsumtif yang hanya membantu kesulitan para *mustahik* sesaat saja, namun metode pengelolaan zakat ini bisa berdaya guna secara produktif. Metode ini tidak hanya berguna saja, namun juga berdaya guna.²

Zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam. Artinya, pendayagunaan zakat yang dikelola oleh *baitul mal* tidak hanya terbatas pada aktivitas-aktivitas yang bersifat konvensional saja,

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.187

² Dia Djamal, *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta*, (Jakarta: Praja-Printing, 2002), hlm. 34

melainkan dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang berorientasi kepentingan ekonomi umat, seperti untuk program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberdayakan zakat dalam kegiatan produktif kepada *mustahik* yang membutuhkan sebagai modal usaha.

Pendayagunaan zakat produktif diberikan secara individual maupun kelompok. Untuk memperoleh dana tersebut baik perorangan maupun kelompok, bisa dilakukan dengan cara mengajukan persyaratan yang telah ditentukan dan menjelaskan kegunaan dana tersebut kepada pihak yang terkait, misalnya kepada *baitul mal*.

Dengan mendayagunakan harta zakat secara produktif, berarti zakat harta tidak hanya membantu mengurangi beban para orang miskin saja, namun juga membantu mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia.³ Dengan adanya modal dari zakat harta yang didayagunakan tersebut, maka para penerima zakat bisa mengembangkannya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Pada kesempatan ini penulis meneliti tentang pengumpulan dan penyaluran zakat di *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan sejak awal pengelolaan yakni pada akhir tahun 2012 sampai tahun 2014. Pengelolaan zakat tersebut akan disosialisasikan ke masyarakat, terutama anggota, dengan memberikan layanan dalam pembayaran yang akan disalurkan oleh *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan melalui program penumbuhan wirausaha baru (PERAHU).

³ *Ibid.*, hlm. 152

Dengan adanya program penumbuhan wirausaha baru ini dimaksudkan untuk menumbuhkan para pengusaha baru dengan bimbingan dan bantuan modal dari *Baitul Mal* Bahtera. Program ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan kepada mereka yang masuk dalam kategori *mustahik* zakat dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha namun tidak memiliki modal.

Oleh karena itu, dengan adanya hal-hal yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui lebih jelas mengenai penyaluran dana zakat untuk usaha produktif terutama untuk program penumbuhan wirausaha baru yang merupakan program sosial produktif dari BMT Bahtera Pekalongan. Untuk itu penulis dalam laporan Tugas Akhir ini mengambil judul “PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN PROGRAM PENUMBUHAN WIRAUSAHA BARU (PERAHU) DI BMT BAHTERA PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penghimpunan dan penyaluran dana zakat di BMT Bahtera Pekalongan?
2. Bagaimana pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan program penumbuhan wirausaha baru (PERAHU) di BMT Bahtera Pekalongan?
3. Apa faktor yang mempengaruhi pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan program penumbuhan wirausaha baru (PERAHU) di BMT Bahtera Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui penghimpunan dan penyaluran dana zakat di BMT Bahtera Pekalongan.
- b. Mengetahui pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan penumbuhan wirausaha baru.
- c. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan penumbuhan wirausaha baru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Secara Akademis

1) Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam menyelesaikan program Diploma III dengan mendapatkan gelar Ahli Madya Prodi DIII Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Pekalongan (STAIN).

2) Bagi Akademik

Menambah perbendaharaan pustaka sehingga dapat digunakan pembaca sebagai tambahan informasi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pendayagunaan dana zakat di BMT Bahtera Pekalongan.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa bahan masukan bagi manajemen BMT dalam pendayagunaan dana zakat melalui program penumbuhan wirausaha baru.

D. Penegasan Istilah

1. Zakat

Zakat adalah hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan pada harta tertentu yang dikhususkan untuk orang-orang tertentu dan pada waktu yang telah ditentukan.⁴

2. Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata “Guna” yang berarti manfaat,⁵ adapun pengertian pendayagunaan yaitu :

- a. Pengusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat
- b. Pengusaha (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

⁴ Abdul Hamid, *Ekonomi Zakat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 4

⁵ Asnaeni dan Zubaidi, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 28

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendayagunaan adalah bagaimana cara atau usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar serta lebih baik.

3. Penumbuhan

Penumbuhan adalah kegiatan yang berusaha menumbuhkan ketrampilan teknis, hubungan manusia, dan konseptual dari manajer.⁶

4. Wirausaha

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya, dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan kesuksesan.⁷ Wirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagi mereka yang memiliki usaha kecil dengan pemberian pinjaman modal dari *Baitul Mal* Bahtera dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat yang termasuk dalam kategori *mustahik* dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha namun tidak memiliki modal.

5. BMT

BMT adalah kependekan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal Wat Tamwil*, yaitu lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁸ BMT

⁶ James A.F Stoner, *Manajemen Jilid 2*, Alih bahasa Agus Maulana MSM, Herdadi dan Kharistina, (Jakarta : Erlangga, 1986), hlm. 201

⁷ Yusuf Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 16

⁸ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 447

yang penulis teliti adalah BMT Bahtera Pekalongan, yaitu lembaga keuangan berbentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang di dalamnya terdapat “*Baitul Maal*” dan “*Baitut Tamwil*” dimana dalam operasionalnya dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena itu fungsi untuk menjelaskan kedudukan atau posisi penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Oleh karena itu, guna menunjang kesempurnaan dan kevalidan penelitian ini maka penulis akan melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

Dalam Tugas Akhir yang ditulis Yuliandi Nurwono (2008), yang berjudul “*Mekanisme Pengelolaan Zakat di BNI Syariah Cabang Pekalongan bagi Pemberdayaan Kaum Dhuafa*”⁹ dijelaskan bahwa pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh BAMUIS BNI berasal dari pengumpulan dana zakat pegawai BNI; zakat pensiunan dari lembaga-lembaga BNI dan pegawai anak perusahaan, zakat dari nasabah BNI serta masyarakat umum; dan bagi hasil dari produk simpanan. Penyaluran dana zakat disalurkan ke beberapa kegiatan penyaluran menurut kelompok yang telah dibuat oleh BAMUIS

⁹ Yuliandi Nurwono, *Mekanisme Pengelolaan Zakat di BNI Syariah Cabang Pekalongan Bagi Pemberdayaan Kaum Dhuafa*, (STAIN Pekalongan: Tidak Diterbitkan, 2008)

BNI, sedangkan penyaluran yang dilakukan oleh kantor cabang adalah 20% untuk dana hibah dan 80% dimanfaatkan sebagai dana bergulir. Manajemen pemberdayaan BAMUIS BNI telah menerapkan program pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa yang meliputi beberapa sektor dan jenis usaha seperti peternakan, perikanan, industri kecil rumah tangga dan perdagangan serta jasa.

Penelitian yang dilakukan Yuliandi Nurwono membahas pengumpulan zakatnya dari pegawai dan disalurkan untuk dana hibah dan dana bergulir, sedangkan penulis membahas pengumpulan dana zakat yang dilakukan *Baitul Mal Bahtera* berasal dari zakat pegawai serta anggota dan disalurkan untuk program-program yang telah diselenggarakan oleh *Baitul Mal Bahtera*.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Karella Allanovika (2011) yang berjudul “*Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) di KJKS BMT Istiqlal Pekalongan*”, dijelaskan bahwa manajemen penggalangan yang dilakukan oleh KJKS BMT Istiqlal Pekalongan dapat menyalurkan kewajiban berzakat atau sedekahnya melalui BMT Istiqlal dilakukan secara pendebetan langsung dari simpanan yang dimiliki, ataupun dengan mengisi kotak amal yang telah disebar oleh para karyawan, pengurus ataupun nasabah yang mempunyai usaha yang nantinya didistribusikan kepada para peserta didik yang berprestasi ataupun yang kurang mampu, nasabah dari

kaum dhuafa yang ingin berwirausaha serta nasabah atau anggota dhuafa yang sakit dan tidak dapat membayar dana perawatan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Karella Allanovika menjelaskan penghimpunan zakatnya melalui pendebet langsung dari simpanan atau dengan mengisi kotak amal, sedangkan penulis menjelaskan bahwa penghimpunan zakat dilakukan dengan memotong langsung dari simpanan nasabah melalui uang simpanan tabungan, pembiayaan dan lain-lain, serta zakat lembaga dan zakat mal dari berbagai *muzakki*. Sedangkan pemasukan lain-lain adalah biaya operasional dan juga infaq khusus dari *muzakki*.

Dalam Tugas Akhir yang ditulis oleh Dina Annisa Yuniarti (2009), yang berjudul “*Peran BMT Dana Syariah Batang Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Zakat*”, dijelaskan bahwa penghimpunan zakat selama ini yang dijalankan BMT Dana Syariah Batang masih dalam lingkup intern, yakni dengan memotong 2,5% dari gaji perbulan setiap karyawan. Sedangkan penyaluran zakatnya dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan yang kurang mampu, sumbangan kepada yayasan yatim piatu dan sumbangan pembangunan atau renovasi masjid. Dalam meningkatkan pemberdayaan zakat BMT Dana Syariah Batang belum maksimal karena belum memberikan dampak dalam menanggulangi kemiskinan. Hal itu disebabkan karena belum terbentuknya organisasi pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.¹¹

¹⁰ Karela Allanovika, *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) di KJKS BMT Istiqal Pekalongan*, (STAIN Pekalongan: Tidak Diterbitkan, 2011)

¹¹ Dina Annisa Yuniarti, *Peran BMT Dana Syariah Batang Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Zakat*, (STAIN Pekalongan: Tidak Diterbitkan, 2009)

Penelitian yang dilakukan Dina Annisa Yuniarti membahas tentang penghimpunan zakatnya hanya dalam lingkup intern, serta penyalurannya belum maksimal dalam pemberdayaan zakat untuk kemiskinan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pengelolaan dan pemberdayaan ZIS di *Baitul Mal Bahtera* dinilai sudah banyak membantu *mustahik* untuk meningkatkan taraf hidupnya, karena program-program *Baitul Mal Bahtera* kebanyakan bersifat penyaluran dana produktif dan konsumtif kreatif.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Azka Fairuzza yang berjudul *Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Di LAZ PKPU Semarang Terhadap Jumlah Pendapatan Mustahik*, dijelaskan bahwa adanya pengaruh dari pendayagunaan dana zakat produktif yang disalurkan oleh LAZ Pos Keadilan Peduli Umat Cabang Jawa Tengah di Kota Semarang terhadap pendapatan *mustahik* binaannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai korelasi sebesar 0,722 atau 7,22% yang menunjukkan adanya perbedaan pendapatan *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan dana zakat produktif tersebut.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Azka Fairuzza dijelaskan bahwa pengaruh dari pendayagunaan dana zakat produktif di LAZ PKPU Semarang terdapat perbedaan pendapatan *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan dana produktif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pengaruh pemberdayaan ZIS di *Baitul Mal Bahtera* juga sudah banyak membantu *mustahik* dalam meningkatkan taraf hidupnya.

¹² Azka Fairuzza, *Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif di LAZ PKPU Semarang Terhadap Jumlah Pendapatan Mustahiq*, (STAIN Pekalongan: Tidak Diterbitkan, 2009)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Tania Wulandari (2010), yang berjudul “*Penerapan ZAFAM (Zakat Accounting And Finance Management) Dalam Pengelolaan Dana Zakat*”, dijelaskan bahwa LAZ PKPU Cabang Jateng telah menerapkan metode ZAFAM dalam pengelolaan dana zakatnya karena telah mengeluarkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45 tentang Organisasi Nirlaba yang telah menjadi standard akuntansi yang digunakan oleh LAZ PKPU itu sendiri. Bila manajemen pengelolaan LAZ PKPU Cabang Jateng telah terstruktur dengan baik, di antaranya telah membagi 3 divisi dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan zakat seperti divisi pengumpulan zakat, divisi pendistribusian zakat dan divisi accounting.¹³

Penelitian yang dilakukan Tania Wulandari membahas tentang penerapan metode ZAFAM dalam pengelolaan dana zakatnya dan manajemen pengelolaan di LAZ PKPU Cabang Jateng telah terstruktur dengan baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di *Baitul Mal Bahtera* belum menggunakan metode ZAFAM dalam pengelolaan zakat dan masih menggunakan manajemen keuangan yang sederhana.

F. Kerangka Teori

Pembatasan pembuatan laporan Tugas Akhir dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pendaagunaan dana zakat. Penulis disini memberikan sedikit gambaran mengenai pendayagunaan dana zakat sebagai sumber dasar penelitian.

¹³ Tania Wulandari, *Penerapan ZAFAM (Zakat Accounting And Finance Management) Dalam Pengelolaan Dana Zakat*, (STAIN Pekalongan : Tidak Diterbitkan, 2010)

Kemampuan lembaga amil yang baik dapat dilihat dari aspek manajemen pengelolaannya. Menggali konsep manajemen baru perlu di dasari terlebih dahulu adanya kesadaran bersama bahwa sudah saatnya umat Islam bersatu menggali potensi dan dapat dikelola secara produktif. Konsep yang sering digunakan saat ini adalah sistem manajemen yang terbentuk dari bagian utama, yaitu:

1. Merencanakan
2. Mengomunikasikan
3. Mengkoordinasi
4. Memotivasi
5. Mengendalikan
6. Mengarahkan
7. Memimpin¹⁴

Manajemen ini dapat menjadi langkah yang baik dalam membentuk lembaga amil zakat yang dipercaya. Manajemen pengelolaan zakat, dapat terjadi jika memiliki 3 (tiga) pilar utama, yaitu:¹⁵

1. Amanah

Sifat amanah merupakan kunci jaminan mutu dari kepercayaan masyarakat. Pengelolaan dana umat sangat membutuhkan sikap amanah. Tidak eksisnya lembaga pengelola zakat disebabkan hilangnya rasa kepercayaan terhadap lembaga.

53 ¹⁴ Suyitna dan M. adib, *Anatomi Fiqh Zakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 141

2. Profesional

Efisiensi dan efektifitas manajemen memerlukan sikap profesional dari semua pengurus lembaga pengelola zakat.

3. Transparan

Sistem kontrol yang baik akan terjadi jika jiwa transparansi dalam pengelolaan dana umat dapat dilaksanakan, sebab kemudahan akses para *muzakki* untuk mengetahui bagaimana dananya dapat diolah akan menambah rasa percaya terhadap lembaga.¹⁶

Organisasi pengelola zakat di Indonesia ada dua yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dengan pengesahan dari pemerintah. Keduanya mempunyai peran pokok mengumpulkan, mendistribusikan dan menyalurkan zakat sesuai dengan ketentuan agama.¹⁷

Zakat tidak hanya selesai pada tahap pengumpulannya saja, namun sampai proses penyaluran zakat tersebut kepada yang berhak, dan faktanya proses penyaluran zakat itu sendiri jauh lebih sulit dan kompleks dari pada sekedar mengumpulkannya.

Pengelolaan zakat yang produktif dapat mentransformasikan seorang yang tadinya miskin menjadi seorang yang mandiri, bahkan dapat menjadi seorang *muzakki* (orang yang memberi zakat). Namun sayangnya pengawasan

125 ¹⁶ Suyitno dan M. adib, *Anatomi Fiqh Zakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 55

di sektor ini masih lemah, pengelolaan zakat belum terintegrasi dan kesadaran masyarakat yang masih rendah.¹⁸

Jika zakat yang diberikan bersifat produktif, harus pula melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para *mustahik* agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Di samping melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para *mustahik* dalam kegiatan usahanya, lembaga pengelola zakat juga harus memberikan pembinaan rohani dan intelektual keagamaan agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamannya. Selain sebagai modal usaha penyaluran zakat produktif juga dapat berupa penyediaan sarana kesehatan gratis dan sekolah gratis untuk anak-anak keluarga miskin.

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunah Nabi, dan Ijma' ulama'. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang selalu disebutkan sejajar dengan shalat. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya zakat sebagai salah satu rukun Islam. Bagi mereka yang mengingkari kewajiban zakat maka telah kafir, begitu juga mereka yang melarang adanya zakat secara paksa. Jika ada yang menentang adanya zakat, harus dibunuh hingga mau melaksanakannya.

Zakat merupakan tambahan dan pengembangan harta karena zakat mengembangkan dan menambah harta tersebut. Di samping sebagai bentuk pengembangan, zakat juga berfungsi sebagai pembersih dan berkah bagi manusia.

¹⁸ PKPU Magazine, *Zakat Produktif Solusi*, Edisi 2/tahun/2009, (Semarang : Madani Grafis, 2008)

Ketika zakat diartikan sebagai pengembangan dan tambahan bagi harta, zakat juga merupakan kewajiban dalam harta yang dapat mengembangkan dan menambah harta itu sendiri. Hal itu dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

1. Pelaksanaan zakat tidak akan dihapuskan dari kewajiban seorang muslim walaupun dia tidak menginvestasikan harta yang dimiliki.
2. Pada *nishab* zakat terdapat unsur pendorong dalam pengembangan harta.

Program pemberdayaan ekonomi melalui pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) dapat menjawab dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah dikukuhkan oleh pemerintah yang programnya berorientasi pada pemberdayaan ekonomi mencakup antara lain:

- a) Pengembangan potensi agribisnis termasuk industri rakyat berbasis kekuatan lokal.
- b) Pengembangan lembaga keuangan berbasis ekonomi syariah.
- c) Pemberdayaan masyarakat petani dan pengrajin.
- d) Pemberdayaan keuangan mikro dan usaha riil berupa industri beras, air minum, peternakan, pertanian, dan tanaman keras.
- e) Memberdayakan ekonomi kaum fakir miskin dengan mengutamakan ilmu kail menangkap ikan.
- f) Pemberdayaan ekonomi melalui usaha kecil dan pemberdayaan ekonomi.

- g) Pemberdayaan ekonomi umat melalui program pelatihan kewirausahaan dan penyaluran bantuan dana usaha bagi pedagang dan pengusaha.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁹ Artinya data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan, serta dibantu literatur lain yang berupa buku-buku, karya tulis ilmiah dan lain sebagainya untuk dijadikan sumber data pendukung (sekunder) yang kemudian data-data tersebut dianalisis.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari seseorang dan perilakunya yang dapat diamati.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 6

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan.²⁰ Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu melalui interview maupun dokumentasi yang berupa keterangan dari pihak *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan tentang pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan penumbuhan wirausaha baru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain.²¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung pembahasan, baik berupa buku penunjang, karya ilmiah, buku pedoman, penelitian ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti buku *Fiqh Manajemen Zakat di Indonesia* karangan Fakhruddin yang menjelaskan tentang pengelolaan ataupun manajemen zakat yang ada di Indonesia, buku karangan Didin Hafidhuddin yang berjudul *Zakat dalam Perekonomian Modern*, menjelaskan tentang konsep zakat terdiri dari landasan zakat di dalam Al-Quran dan Hadits, serta penelitian yang dilakukan oleh beberapa penulis, misal Karella Allanovika, Azka Fairuzza dan Ika Rahmawati.

²⁰ Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 22

²¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau keterangan yang jelas tentang masalah yang diteliti maka diperlukan beberapa cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan beberapa pihak yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.²² Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab dengan manajer *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan (Ahmad Munasir) untuk mendapatkan informasi tentang dana zakat untuk program penumbuhan wirausaha baru dan kepada pihak penerima zakat (*mustahik*) *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan (Zahrotun, Sugeng Mugiono, Sudiasih).

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut, antara lain buku-buku referensi, brosur, profil dan lainnya.

4. Metode Analisis Data

Adapun dalam analisis data penulis menggunakan metode deskriptif-analitis yaitu berusaha memaparkan fenomena yang terjadi apa adanya, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan penilaian terhadap

²² Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234

fenomena tersebut.²³ Dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa hal yang terkait dengan pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan penumbuhan wirausaha baru, seperti dari mana penghimpunan dana zakat, bagaimana pendayagunaan dana zakat, serta faktor yang mempengaruhi pendayagunaan dana zakat, kemudian penulis menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh terhadap fenomena yang terjadi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penulisan Tugas Akhir ini secara keseluruhan maka penulis membagi menjadi 5 kelompok pembahasan, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dasar dan arah serta permasalahan yang akan dibahas yaitu berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, penegasan istilah, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah, teori yang digunakan dalam penulisan tugas

²³ Muslimin H. Kara, *Bank Syariah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Tentang Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 17

akhir ini yaitu tinjauan umum mengenai definisi zakat, hukum zakat, manajemen zakat, dan kendala-kendala dalam pendistribusian zakat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini mencakup tentang profil dan sejarah *Baitul Mal* Bahtera, visi misi *Baitul Mal* Bahtera, program *Baitul Mal* Bahtera, fundraising dan layanan *Baitul Mal* Bahtera, serta gambaran kegiatan pengelolaan zakat di *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis data-data yang diperoleh dari lembaga berdasarkan landasan teori yang telah penulis sajikan berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yaitu penulis berusaha mencoba menarik kesimpulan dari penjelasan dan pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana ZIS di BMT Bahtera Pekalongan dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu:
 - a. Melalui kotak amal yang telah disebar oleh BMT Bahtera.
 - b. Pemotongan gaji karyawan yang disalurkan sebagai zakat profesi sebesar 2,5% dari gaji pokok.
 - c. *Muzakki* juga bisa menyalurkannya dengan autodebet dari tabungannya.

Penyaluran dana ZIS di BMT Bahtera dialokasikan ke berbagai macam program yang telah disusun oleh *Baitul Mal* Bahtera, baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif. Penyaluran dana ZIS dalam bentuk konsumtif diantaranya:

- a. Program Bahtera berbagi lebaran;
- b. Tabur hewan qurban;
- c. Santunan sepuluh Muharram.

Penyaluran dana ZIS dalam bentuk produktif oleh *Baitul Mal* Bahtera misalnya:

- a. Program pembiayaan qardhul hasan;
 - b. Program penumbuhan wirausaha baru.
2. Pendistribusian zakat dalam program produktif *Baitul Mal* Bahtera didistribusikan untuk program penumbuhan wirausaha baru (PERAHU). Sedangkan untuk program konsumtif didistribusikan dalam bidang pendidikan, guna mencerdaskan penerus bangsa yang berprestasi tetapi kurang mampu. Dalam mendayagunakan program *Baitul Mal* Bahtera dengan melakukan sosialisasi dan menyelenggarakan event-event atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan sosial, sehingga dapat menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat dengan BMT.
3. Program PERAHU (penumbuhan wirausaha baru) merupakan program penguatan UMKM yang awalnya dengan melalui pemberian modal kerja hibah sehingga dapat menjadi pintu masuk bagi pengembangan UMKM dalam memulai usaha baru. Kelemahan utama *mustahik* serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha. Oleh karena itu efektivitas dari program perguliran dana hibah atau modal kerja tidak boleh hanya berhenti pada dataran penyaluran dana, tetapi harus ada program lanjutan yang berupa pendampingan dalam hal manajemen usaha kecil.

B. Saran

Dari deskripsi kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis mencoba untuk memberi saran kepada BMT Bahtera Pekalongan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan penghimpunan dana ZIS juga dapat dilakukan dengan menyelenggarakan kerjasama kepada masjid-masjid sebagai tempat pengumpulan dana ZIS, serta dengan lembaga-lembaga lain untuk mensosialisasikan program, serta menentukan donatur khusus untuk tiap bulannya, misalnya dari instansi-instansi yang bisa mendonasikan dana sosialnya untuk peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya masyarakat pekalongan, maka dana yang terkumpul juga akan semakin bertambah.
2. Mengoptimalkan pendayagunaan dana zakat untuk sosial produktif. Lembaga-lembaga pengelola zakat dituntut merancang program secara terencana dan terukur agar tercapainya pemberdayaan zakat untuk meningkatkan ekonomi umat.
3. Sebagai lembaga pengelola zakat seharusnya memaksimalkan pembuatan program agar tepat pada akar permasalahan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan *mustahik*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anwar. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asnaeni dkk. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. 1996. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Djamal, Dja. 2002. *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta*. Jakarta : Praja-Printing
- Fakhruddin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang : UIN-Malang Press
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Jakarta : Gema Insani
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press
- Hafidhuddin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah Gerakan Membudayakan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf*. Jakarta : Gema Insani Press
- Hamid, Abdul. 2006. *Ekonomi Zakat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ilmi, Makhalul. 2002. *Toeri dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta : UII Press
- Inoed, Amiruddin dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat : Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Marzuki. 1998. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Mufraeni, Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Muhammad, Rifqi. 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta : P3EI Press
- PKPU, Magazine. 2008. *Zakat Produktif Solusi*, Edisi 2/tahun/2009. Semarang : Madani Grafis
- Qardhawi, Yusuf. 1993. *Hukum Zakat*, alih bahasa: Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin. Jakarta : Pustaka Litera Antar Nusa
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta : UII Press
- Soemitra, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Stoner, James. 1986. *Manajemen Jilid 2*, Alih bahasa Agus Maulana MSM, Herdadi dan Kharistina. Jakarta : Erlangga
- Sudewo, Eri. 2004. *Manajemen Zakat*. Jakarta: Institusi Manajemen Zakat
- Sudirman. 2007. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang : UIN Press
- Suryana, Yusuf. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Kencana
- Suyitna dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

B. Penelitian

- Allanovika, Karela. 2011. *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) di KJKS BMT Istiqlal Pekalongan*. STAIN Pekalongan : TA Tidak Diterbitkan
- Fairuzza, Azka. 2009. *Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif di LAZ PKPU Semarang Terhadap Jumlah Pendapatan Mustahiq*. STAIN Pekalongan : TA Tidak Diterbitkan

Nurwono, Yuliandi. 2008. *Mekanisme Pengelolaan Zakat di BNI Syariah Cabang Pekalongan Bagi Pemberdayaan Kaum Dhuafa*. STAIN Pekalongan : TA Tidak Diterbitkan

Wulandari, Tania. 2010. *Penerapan ZAFAM (Zakat Accounting And Finance Management) Dalam Pengelolaan Dana Zakat*. STAIN Pekalongan : TA Tidak Diterbitkan

Yuniarti, Dina Annisa. 2009. *Peran BMT Dana Syariah Batang Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Zakat*. STAIN Pekalongan : TA Tidak Diterbitkan

C. Lain-Lain

Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 dan Pasal 2

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 34

D. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh seorang karyawan dari BMT Bahtera Pekalongan dan beberapa orang penerima dana zakat program PERAHU di *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan diantaranya sebagai berikut :

Ahmad Munasir, Manager *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan

Zahrotun, Penerima Dana Zakat *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan

Sudiasih, Penerima Dana Zakat *Baitul Mal* Bahtera Pekalongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ita Rusliana
Janis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Ds. Masin Rt 004 Rw 002 Kec. Warungasem
Kab. Batang
Riwayat Pendidikan :
Raudhatul Athfal Tholabuddin Masin, lulusan tahun 1997
MI Tholabuddin Masin, lulusan tahun 2003
Mts Tholabuddin Masin, lulusan tahun 2006
MA Tholabuddin Masin, lulusan tahun 2009
D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan 2015

B. DATA ORANG TUA

Ayah Kandung : H. Arifin (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Ibu Kandung : Hj. Rudho'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Masin Rt 004 Rw 002 Kec. Warungasem
Kab. Batang

Judul :

Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Program Penumbuhan Wirausaha Baru (PERAHU) Di BMT Bahtera Pekalongan.

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara penghimpunan dana zakat di BMT Bahtera Pekalongan?
2. Bagaimana sistem pendayagunaan penumbuhan wirausaha di BMT Bahtera Pekalongan?
3. Apa faktor yang mempengaruhi pendayagunaan zakat dalam meningkatkan program penumbuhan wirausaha baru di BMT Bahtera Pekalongan?
4. Apakah tujuan dari pendayagunaan penumbuhan wirausaha di BMT Bahtera Pekalongan?
5. Apakah pendayagunaan penumbuhan wirausaha di BMT Bahtera berjalan efektif?
6. Apa saja kriteria masyarakat yang memenuhi syarat untuk menerima dana zakat untuk wirausaha baru ini?
7. Bagaimana respon masyarakat tentang adanya pendayagunaan penumbuhan wirausaha di BMT Bahtera?
8. Apa saja syarat untuk mengajukan dana wirausaha baru ini?
9. Bagaimana BMT Bahtera dalam mengatasi masalah dalam pendayagunaan penumbuhan wirausaha baru?
10. Apakah nasabah perlu mengetahui tentang pendayagunaan wirausaha baru?

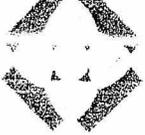
Pekalongan, 27 Oktober 2014

Baitul Maal Bahtera Pekalongan



A.MUNASIR, S.EI

Manager



PERASI INDONESIA

KJKS BMT
BAHTERA

Kantor Pusat :
Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM
Blok A.9-10 Pekalongan
Telp. (0285) 423134 - 427122
Faks. (0285) 4416400

SURAT KETERANGAN

No. 040/SKt.B/BMT-B/IV/2014

KJKS BMT BAHTERA yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Ita Rusliana
NIM : 2012 111 025
Jurusan/Prodi : D3 Perbankan Syariah
STAIN PEKALONGAN

Telah melakukan penelitian di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan dalam rangka penyusunan TA dengan judul “ **Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Program Penumbuhan Wirausaha BARu (PERAHU) Di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan**”.

Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan dari bulan Oktober – Desember 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya..

Pekalongan, 21 April 2015.

KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN


H. BUDI HARDYANSYAH, SE., MM
General Manager

Formulir Permohonan Pinjaman Modal "Program PERAHU"

Nama Lengkap (Panggilan) :

Nama Istri/ Suami :

Alamat Rumah :

Agama :

Nomor Telp./ HP :

Pekerjaan/ Jenis Usaha :

Lama menekuni Usaha :

Jumlah Pengajuan :

Jangka Waktu :

Kemampuan Angsuran :

Referensi/ Avalist

Nama :

Alamat :

.....
Pemohon

.....
Referensi/ Avalist

Kelengkapan Persyaratan Dokumen :

No.	Jenis	Check List	Ket.
1	FC KTP.		
2	FC KK		
3	FC Surat Nikah		
4	Profil/CV sbg Mustahiq		

Peta Lokasi Rumah

Zakat, Infaq & Shodaqoh

Solusi Tepat
Setiap Masalah
Kehidupan Kita

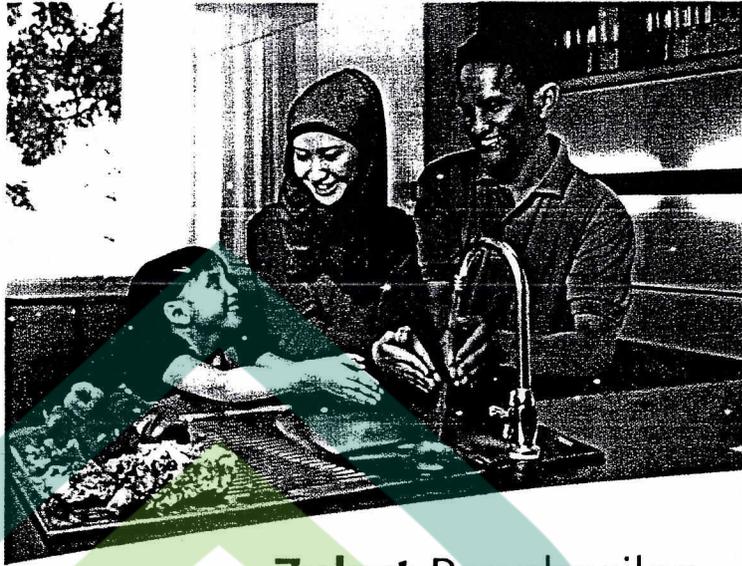
Tunaikan Zakat Anda disini !!!



Baitul Maal Bahtera
siap menerima dan
memberdayakan
dana ZIS Anda.

Layanan Jemput Zakat
0285 - 799 2000

Baitul Maal Bahtera - Pekalongan
baitulmaalbahtera@jnoon.com
www.bmba...



Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah



Salurkan Zakat anda melalui :

Bank Muamalat : 511 0028 314

an. Baitul Maal Bahtera Pekalongan

Call : 799 2000

 Baitul Maal Bahtera Pekalongan
 baitulmaalbahtera@gmail.com
 www.bmtbahtera.com

BEASISWA BAHTERA

BAHTERA Peduli Pendidikan

50-an anak yatim dan dhuafa terbantu pendidikannya, masih banyak anak menanti kasih sayang Anda..

"Mari bersinergi membantu pendidikan mereka dengan berdonasi dalam : Beasiswa Bahtera.

Beasiswa TK/SD: 50.000,-/bln
Beasiswa SMP/MTs: 100.000,-/bln
Beasiswa SMU/SMK: 150.000,-/bln

 Baitul Maal Bahtera Pekalongan
 baiulmaalbahtera@gmail.com
 www.bmtbahtera.com

Salurkan donasi Anda melalui : -
1. Transfer ke Muamalat 511.00283.14
an. Baitul Maal Bahtera Pekalongan
2. Jemput Dana, Call : 0285 - 7992000

Mukena Bersih Hati Bersih

Anda dapat memilih menjadi :

Donatur

- Mendonasikan uang yang digunakan sepenuhnya untuk biaya Operasional, atau
- Mendonasikan mukena, yang disarankan berbahan Polino/ BSY/Rayon/ Katun/Dobi.

Volunteer

- Mencuci mukena kotor secara berkala.
- Setiap Volunteer menerima minimal 5 mukena gratis untuk dititipkan dan ditukar dengan mukena kotor di masjid// musholla yang mudah dijangkau Volunteer
- Pendaftaran Volunteer ke :

Dukung gerakan mukena bersih dengan menjadi donatur

Transfer donasi :

Bank Muamalat : 511.00283.14
an. Baitul Maal Bahtera Pekalongan

Jemput Donasi,

Call : 0285 - 7992000

 Baitul Maal Bahtera Pekalongan
 baitulmaalbahtera@gmail.com
www.bmtbahtera.com

MPU BAHTERA

Mobil Peduli Umat BAHTERA

AMBULANCE

untuk UMAT



Penggunaan MPU :

1. Antar jemput orang sakit
2. Antar jenazah ke tempat pemakaman
3. Tanggap darurat korban bencana alam

"Barang siapa yang mempermudah kesulitan orang lain, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat"

(HR. Muslim)

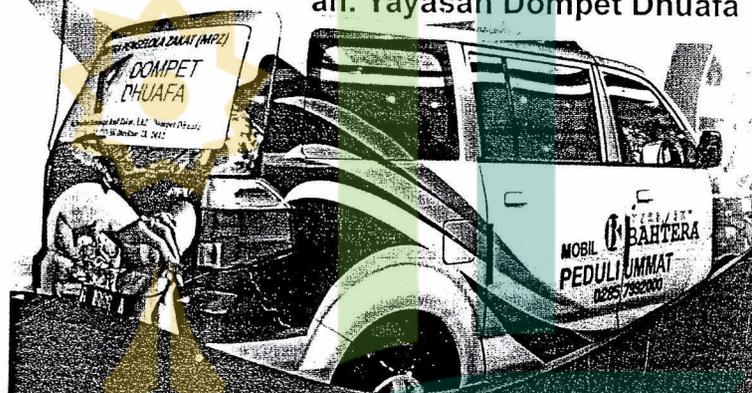
DONASI :

Bank Muamalat : 511 0028 314

an. Baitul Maal Bahtera Pekalongan

BMT Bahtera : 01.01006.12.01

an. Yayasan Dompot Dhuafa



Baitul Maal Bahtera Pekalongan

baitulmaalbahtera@gmail.com

www.bmtbahtera.com

Donasi MPU

Call : 0285 - 7992000

CP : A. Munasir (081578797854)

Wadah

Wakaf Uang Mudah



Praktis Siapapun Bisa.

mulai **Rp. 10.000,-**

Anda telah berpartisipasi dalam
Program Pemberdayaan Dhuafa

Wakaf adalah shadaqah jariyah yang pahalanya terus mengalir sepanjang masa walaupun orang yang bershadaqah telah meninggal, sebagaimana sebuah hadits :

"Apabila manusia meninggal dunia, terputuslah amal perbuatannya kecuali 3 hal, yaitu shadaqah jariyah (termasuk wakaf), ilmu yang bermanfaat dan anak sholeh yang mendoakannya".

(HR Muslim)

Baitul Maal Bahtera
Nazhir Wakaf Uang
Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM
Blok A.9 Pekalongan
Call : (0285) 7992000
CP: Munasir (081578797854)

Baitul Maal Bahtera Pekalongan
baitulmaalbahtera@gmail.com
www.bmtbahtera.com